

BAB III
METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Swarjana, 2022). Pada bab ini akan diuraikan (1) Desain Penelitian, (2) Definisi Operasional, (3) Subyek Penelitian, (4) Lokasi dan Waktu, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahan Data, (7) Analisis Data, (8) Etik Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus dengan proses keperawatan yang meliputi identifikasi data hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan serta evaluasi. Studi kasus ini merupakan studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Kronis Pada Lansia Osteoarthritis Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati memungkinkan untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Kronis Pada Lansia Osteoarthritis Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya

Variable	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan Lansia	Rangkaian kegiatan praktik keperawatan kepada lansia untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan pada lansia. Dengan metode proses asuhan keperawatan yang meliputi Pengkajian, Analisa Data, Diagnosa, Intervensi, Implementasi, Evaluasi dan Dokumentasi.	1. Pengkajian 2. Analisa Data 3. Diagnosa 4. Intervensi 5. Implementasi 6. Evaluasi 7. Dokumentasi

Nyeri Kronis	Pengalaman sensori dan emosional tidak menyenangkan yang berlangsung ≥ 3 bulan akibat kerusakan atau degenerasi sendi (osteoarthritis).	1. Gejala dan tanda mayor a. Subjektif 1. Mengeluh nyeri 2. Merasa depresi (tertekan) b. Objektif 1. Tampak meringis 2. Gelisah 3. Tidak mampu menuntaskan aktivitas 2. Gejala dan tanda minor a. Subjektif 1. Merasa takut mengalami cedera berulang b. Objektif 1. Bersikap protektif (mis. posisi menghindari nyeri) 2. Waspada 3. Pola tidur berubah 4. Anoreksia 5. Fokus menyempit 6. Berfokus pada diri sendiri
--------------	--	---

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan ini adalah dua orang lansia yang dirawat di Panti Werdha Hargo dedali Surabaya. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah lansia dengan masalah nyeri kronis pada pasien osteoarthritis, berusia >60 tahun, dengan jenis kelamin perempuan bersedia menjadi responden.

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Werdha Hargo dedali Surabaya. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah 3 hari pada tanggal 8 Januari 2026 sampai 10 Januari 2026.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Swarjana (2022), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Cara pengumpulan data dalam penelitian deskriptif diantaranya:

1) Anamnesa

Dilakukan tanya jawab secara terarah dengan komunikasi terapeutik secara langsung antara perawat dan lansia berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan dahulu, keluarga dan lain sebagainya yang didapatkan baik dari klien, keluarga ataupun rekam medik. Yang kemudian informasi yang telah didapatkan divalidasi kepada petugas kesehatan atau kepala Panti Werdha Hargo dedali Surabaya.

2) Pemeriksaan Fisik

Yaitu dengan mengamati perilaku dan keadaan lansia untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pemeriksaan: Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada sistem tubuh lansia dengan menggunakan lembar observasi. Dilakukan juga pendekatan untuk mendapatkan data subjektif dan data objektif dari klien.

3) Observasi

Pada observasi dilakukan pemeriksaan indeks kemandirian pada lansia untuk melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari (*Indeks Katz*), untuk penentuan kemandirian fungsional dapat mengidentifikasi keterbatasan lansia dan kemampuan, pemeriksaan SPMSQ (*Short Portable Mental Status Questioner*) untuk pengkajian kemampuan status mental dan evaluasi nilai yang dicapai lansia, pemeriksaan MMSE (*Mini Mental Status Exam*) untuk mengetahui kemampuan aspek kognitif lansia, *Depresi Beck* untuk mengetahui tingkat depresi pada lansia dan MFS (*Morse Fall Scale*) untuk mengetahui seberapa tinggi risiko jatuh pada lansia

4) Dokumentasi

Mendokumentasikan atau pencatatan tindakan atau proses yang dilakukan mahasiswa terhadap klien dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data untuk menguji kualitas data yang di dapatkan oleh peneliti di Panti Werdha Hargo dedali Surabaya sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Dengan menggunakan instrumen yang akurat dan sumber informasi yang jelas yang diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable.

Uji keabsahan data pada kasus ini adalah dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan dari 2 sumber yaitu klien dan perawat jaga dengan menggunakan instrument yang valid dan sumber informasi yang jelas.

3.7 Analisa Data

Pada studi kasus, data diolah menggunakan aturan-aturan yang disesuaikan dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan. Dalam analisis data, data yang dikumpulkan dikaitkan dengan konsep, teori dan prinsip yang relevan untuk membuat kesimpulan dalam menentukan masalah keperawatan.

3.7.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian di susun bentuk transkrip (catatan terstruktur) secara tertata dan rapi.

3.7.2 Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan hasil rekam medik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif.

3.8 Etik Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, peneliti lebih dulu mengurus surat permohonan izin kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya yang meliputi Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya serta Ketua Program Studi D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapat izin, peneliti akan memulai penelitian dengan mementingkan etik penelitian yang terdiri dari:

1) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah suatu lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden. Fungsi *informed consent* yaitu untuk mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian ini. Dalam proses pengisian sudah dipastikan klien bersedia menjadi responden, yang kemudian menandatangani *informed consent* (Hidayat, 2021).

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dan penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden atau diisi dengan kode misalnya inisial nama huruf depan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Yang tujuannya untuk menjaga kerahasiaan data dan privasi responden.

3) *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh untuk digunakan sebagai keperluan penelitian. *Confidentially* memiliki tujuan untuk memberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil dari penelitian,

Semua hasil penelitian yang sudah terkumpulkan oleh peneliti harus dijaga kerahasiaannya (Hidayat, 2021).

4) *Benefit* (Manfaat)

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan manfaat baik untuk reponden, pengurus panti maupun bagi peneliti sendiri. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia Osteoarthritis dengan Nyeri Kronis melalui intervensi teknik kompres hangat yang sederhana. Yang dapat menurunkan intensitas rasa nyeri dan meregangkan otot-otot sendi.

5) *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak membedakan antara klien satu dengan klien lainnya dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan Tindakan sesuai dengan standart operating assessment prosedur (SOAP) pada kedua klien.

